

ABSTRAK

Timbal (Pb) merupakan suatu logam yang dapat mencemari lingkungan. Sumber utama pencemaran udara berasal dari emisi kendaraan bermotor. Emisi yang dikeluarkan kendaraan bermotor menghasilkan berbagai polutan salah satunya adalah Timbal (Pb). Masuknya timbal dalam tubuh dapat mengganggu proses hemopoetik. Pedagang asongan diperkirakan beresiko terpapar timbal dari emisi kendaraan bermotor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi kadar timbal dalam darah terhadap kadar hemoglobin dan indeks eritrosit pada pedagang asongan di Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian *observation analytic* yang mana dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang asongan di Surabaya. Sampel penelitian berjumlah 30 responden di ambil secara *Purposive Sampling*. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan pemeriksaan bahan uji di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Surabaya dan Dinas Kesehatan Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Surabaya pada bulan Desember 2018 sampai bulan Juni 2019.

Hasil penelitian menunjukkan 100% kadar timbal pada batas normal dengan rata – rata 4,32 µg/dL. Kadar Hemoglobin pada kondisi normal dengan rata – rata 15,8 g/dl. Nilai Indeks Eritrosit: Nilai rata – rata MCV (84,6 fl), MCH (30,8 pg), dan MCHC (36,4 %) berada pada kondisi normal. Uji korelasi Pearson menunjukkan tidak terdapat korelasi antara kadar timbal dengan kadar hemoglobin yang ditunjukkan dengan nilai $p > \alpha$ (0,05). Disimpulkan bahwa tidak ada korelasi kadar timbal terhadap kadar Hemoglobin dan indeks eritrosit pada pedagang asongan di Surabaya.

Kata Kunci : Timbal, Hemoglobin, Indek Eritrosit, Pedagang Asongan